

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan andalan pemasukan di negara di dunia, Pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan kepada perekonomian Indonesia. Selain menciptakan pemasukan dalam bentuk devisa, pariwisata juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pelakunya. Pelaku usaha pariwisata biasanya masuk dalam kategori pengusaha pariwisata menengah atau kecil Menurut (Widiana Media Utama, 2019:94).

Ada banyak upaya yang bisa dilakukan pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Salah satunya dengan cara melakukan pembangunan baik itu pembenahan objek wisata berupa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan pariwisata. Pembangunan adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yang didalamnya meliputi upaya-upaya perencanaan, implementasi, dan pengendalian dalam rangka penciptaan nilai tambah sesuai yang dikehendaki. Selain itu promosi juga merupakan hal penting dalam pengembangan pariwisata (RIPPNAS, Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional : 2010-2025).

Peranan sebagai besar penduduk sadar akan fenomena alam dan budaya disekitar mereka. Namun, mereka tidak memiliki kapasitas dan pengalaman berkualitas untuk mengelolanya atau terlibat langsung dalam kegiatan wisata alam dan budaya. Masyarakat harus terlibat aktif dalam perkembangan pariwisata.

Pariwisata juga diharapkan dapat memberikan peluang dan akses bagi masyarakat lokal untuk pengembangan usaha UMKM sehingga penduduk setempat dapat memperoleh lebih banyak manfaat ekonomi langsung dari wisatawan, yang digunakan taraf hidup dan kesejahteraan mereka ( Nurmawati : 2006).

Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki letak geografis yang strategis di perbatasan beberapa negara tetangga, dan memiliki sumber daya pariwisata yang berlimpah diantaranya sumber daya wisata alam, sejarah, budaya, dan keunggulan kompetitif masing - masing daerah. Kabupaten/ kota yang ada di Kepulauan Riau, maka perkembangan sektor pariwisata haruslah menjadi perhatian penting dan strategis bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan potensi pariwisata tersebut sebagai ekonomi baru dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah.

Pengelolaan objek wisata dapat dilakukan dengan cara bertahap atau satu-persatu dengan menambahkan jumlah fasilitas tambahan dengan tujuan kenyamanan para pengunjung kawasan wisata sehingga akan berdampak kepada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan. Untuk menrealisasikannya dibutuhkan keseriusan dari pihak pengelola ataupun instansi terkait, melakukan langkah-

langkah serta menentukan fasilitas yang dibenahi. Pelaksanaan kegiatan positif yang bagi pengembangan kawasan wisata, mencari bentuk fasilitas baru yang bertujuan untuk peremajaan fasilitas yang telah ada demi mewujudkan terbentuknya fasilitas yang memadai tanpa berubah atau menghilangkan pesona alam yang telah ada.

Kabupaten Karimun terletak pada posisi yang strategis karena berbatasan dengan Negara Malaysia dan Singapura serta sebagian besar dikelilingi perairan sehingga memiliki objek wisata yang cukup besar. Hamparan setiap pulau yang ada di Kabupaten Karimun memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan secara optimal salah satunya objek wisata pantai pelawan Desa Pangke Barat.

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang melakukan perjalanan atau mengunjungi suatu tempat tujuan tertentu untuk tujuan rekreasi, liburan, bisnis, atau kepentingan lainnya. Pariwisata meliputi aktivitas seperti penginapan, transportasi, makanan dan minuman, serta berbagai atraksi atau daya tarik wisata di tempat tujuan yang dikunjungi.

Secara umum, pariwisata melibatkan aktivitas-aktivitas yang menarik wisatawan untuk mengalami budaya, alam, sejarah, keindahan, dan hiburan yang ada di suatu tempat tujuan. Industri pariwisata juga melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, pengusaha, pemandu wisata, dan masyarakat yang berkontribusi dalam menyediakan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan. Pariwisata memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi,

pembangunan infrastruktur, dan promosi budaya di suatu negara atau daerah (Gdepitana, 2005: 101).

Pengembangan pariwisata sebagai salah satu bagian dari pengembangan sektor ekonomi kreatif saat ini menjadi salah satu program prioritas pembangunan pemerintah daerah. Program pembangunan lima tahun ke depan yang fokus pada infrastruktur, maritim, energi, pangan, dan pariwisata menempatkan pariwisata sebagai leading sektor. Selain itu dapat mendatangkan devisa bagi negara, pengembangan sektor pariwisata di beberapa daerah terbukti mampu memberikan dampak perubahan yang luas. Dalam Buku ekonomi Pariwisata Industri (Oka A. Yoeti, 2008:19), dan Implementasi, mengatakan bahwa pariwisata merupakan sektor ekonomi yang terbukti mampu mengentaskan kemiskinan pada suatu daerah. Karena dalam pengelolaan pariwisata pasti akan memiliki dampak bagi masyarakat lokal. Hal ini tentu diharapkan mampu merangsang baik pemerintah maupun para pelaku wisata di daerah untuk lebih giat dalam mengembangkan sektor pariwisata di daerah masing-masing sebagai orientasi pembangunannya.

Total jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pantai Pelawan Tanjung Balai Karimun Kecamatan Meral Barat Pada Tahun 2019 sebanyak 38.036 orang. Pada tahun 2020 yang datang ke objek Pantai Pelawan disebabkan datangnya wabah penyakit covid-19 yang sangat mengkhawatirkan, namun walaupun masih dalam kondisi pandemi jumlah pengunjung mulai kembali meningkat dengan sebanyak 41.854 pengunjung. Sedangkan tahun 2021 sebanyak 60.327 pengunjung yang mendatangi wisata pantai pelawan kabupaten karimun (Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, 2021).

**Tabel 1.1 Objek Wisata di Tanjung Balai Karimun**

N0	Nama objek wisata pantai	Lokasi objek wisata
1.	Panggung sri Kemuning	Kelurahan Teluk Air
2.	Pantai Pelawan	Desa Pangke Kecamatan Meral Barat
3.	Pantai Indah	Desa Pangke kecamatan Meral Barat
4.	Pantai Pongkar	Desa Pongkar kecamatan Tebing
5.	Pantai Ketam	Desa Pongkar kecamatan Tebing
6.	Air Terjun Pongkar	Desa Pongkar kecamatan Tebing

*Sumber : (Dinas Pariwisata dan Ekonomi kreatif, 2021)*

Berdasarkan tabel diatas objek wisata pantai di Tanjung Balai Karimun, kabupaten karimun terletak di Lokasi Kecamatan yang berbeda-beda seperti wisata pantai Panggung Sri Kemuning terletak di Teluk Air Kecamatan Karimun. Sedangkan wisata pantai seperti Pantai Pelawan dan Pantai Indah teletak di Desa Pangke Kecamatan Meral Barat. Namun wisata Pantai Pongkar, Pantai Ketam, Air Terjun dan wisata yang terbaru yaitu kolam tamara terletak di Desa Pongkar Kecamatan Tebing. Tapi walaupun lokasi wisata berbeda-beda Kecamatan tetap satu daerah atau daratan di Tanjung Balai Karimun, Kabupaten Karimun.

Lahirnya Desa Pangke Kecamatan Meral barat sendiri berawal dari keinginan untuk mengembangkan objek wisata yang dihiasi hamparan pasir putih disertai dengan spot selfie lainnya yang belakangan ini menjadi buah bibir para wisatawan lokal maupun luar daerah. Indahnya pemandangan area pantai Pelawan menjadi salah satu tempat wisata yang berada di Desa Pangke Barat Kecamatan Meral Kabupaten Karimun, sehingga memotivasi masyarakat untuk membuat dan



mengelola wisata alam ini. Masyarakat lokal berkedudukan sebagai wadah bagi usaha-usaha yang berada di desa. Selain itu juga dapat berkedudukan sebagai agregator maupun konsolidator usaha-usaha UMKM maupun perorangan yang ada di desa (Maleng Zulaika :295).

Salah satu potensi terbaik dalam wisata bahari yang dimiliki oleh Kabupaten Karimun adalah Pantai Pelawan yang terletak di desa Pangke Barat Kecamatan Meral. Pantai Pelawan merupakan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah Kabupaten Karimun (Peraturan Bupati Karimun Nomor 131 Tahun 2017 tentang Penetapan Destinasi Pariwisata Unggulan Daerah). Dimana desa ini memiliki Wisata Bahari berupa pantai sepanjang 500M dengan pasir putih yang membentang luas, bibir pantai yang landai serta ombak yang indah, meski terkadang masih kelihatan tumpukan sampah disekitaran pinggir pantai. ★

Namun sejauh ini permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan maupun pengembangan wisata bahari yang terletak di Desa Pangke ini yaitu sangat kurangnya perhatian pemerintah setempat, hal ini dapat dilihat bahwa wisata bahari di Desa Pangke ini umumnya hanya dikelola dan dikembangkan oleh masyarakat setempat. Se jauh ini peran pemerintah dalam pengembangan Pantai Pelawan hanya terbatas pada kegiatan promosi, dan pembangunan fasilitas berupa jalan, penginapan, wc umum, musholla, panggung dan penginapan tanpa ada melakukan pemantauan maupun perawatan dari fasilitas tersebut hingga saat ini banyak dari fasilitas-fasilitas tersebut rusak dan tidak layak untuk digunakan.

Selain peran masyarakat sangat dibutuhkan bahwa sadar wisata itu sangat penting dengan demikian masyarakat mampu menjalankan peran mereka bahwa dalam mencapai sasaran untuk meningkatkan pengembangan objek wisata Pantai pelawan sebagai kawasan strategis pariwisata berkelanjutan.

Pokdarwis merupakan kelompok swadaya yang bergerak di bidang pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Pokdarwis memiliki peran dan posisi penting dalam pengembangan pariwisata yaitu, sebagai agen pembangunan, sebagai penerima manfaat, sebagai penggerak yang menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif, dan mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat dilingkungan wisata. Tujuan pembentukan pokdarwis adalah untuk mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak dan komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kesadaran masyarakat disekitar daerah tujuan wisata sehingga dapat menjadi tuan rumah yang baik bagi pengembangan pariwisata (Pedoman Kelompok Sadar Wisata, 2012).

Pembentukan kelompok sadar wisata mempunyai maksud mengembangkan kelompok masyarakat yang dapat berperan sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat disekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan,serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kunci dari Solidaritas ialah gotong royong. Istilah dari gotong royong ini sangat mengacu pada kegiatan saling tolong menolong atau saling membantu didalam masyarakat khususnya. Tradisi didalam kerjasama tercermin dalam berbagai bidang kegiatan di masyarakat, diantaranya: Kegiatan dalam membangun rumah, memperbaiki sarana dan prasarana umum, mengadakan perhelatan atau hajatan didalam masyarakat, kematian atau bencana alam, dan lain-lain. Sumber dari solidaritas sosial adalah tradisi sangat terawat rapi dari generasi kegenerasi selanjutnya. Dikawal terus dengan sangat ketat melalui kontrol sosial, tetapi sementara kebudayaan tidak akan pernah statis, akan selalu terjadi berbagai perubahan secara eksternal dan internal tentunya. Sedangkan unsur kekuatan yang merubah adalah proses 5 modernisasi yang telah mempengaruhi tradisi selama ini di anggap sebagai sumber hidupnya solidaritas sosial, terutama berkaitan dengan hubungan solidaritas tradisional (Nasution, 2009:10).

Pencapaian dalam pengelolaannya bukan tanpa hambatan. Masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Apabila desa wisata ini dikelola dan terus dikembangkan secara optimal maka pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal akan meningkat, selain itu diharapkan masyarakat juga dapat merasakan hasil dari kinerja pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan hal diatas, maka menarik untuk melakukan sebuah studi mengenai Solidaritas Masyarakat Dalam Sebagai Penggerak Desa Wisata. Diharapkan dengan adanya studi ini, Masyarakat dapat membawa Desa Wisata pantai pelawan menjadi desa wisata yang sukses dan diminati oleh wisatawan bahkan wisatawan asing. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk



melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“SOLIDARITAS MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN OBJEK WISATA PANTAI PELAWAN KECAMATAN MERAL BARAT KABUPATEN KARIMUN”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana solidaritas Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai Pelawan Kabupaten Karimun?”

### **1.3 Tujuan penelitian**

Dalam penulisan peneliti ini diharapkan dapat menambahkan wawasan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta tujuan dari penulisan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dalam pengelolaan objek wisata pantai pelawan Kabupaten Karimun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis. Manfaat Penelitian :

Secara teoritis, penelitian ini merupakan salah satu bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan referensi bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis. Penelitian ini diharapkan juga dapat

menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat menjadi referensi tentang kajian kebijakan publik.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat Desa Wisata pantai pelawan agar lebih bersikap partisipatif dalam mengembangkan dan mengelola potensi desa guna meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

